

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT DENGAN REDUKSI SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA

FATHIA FIRDHAUSYA ZAHRANI-25000120140102
2024-SKRIPSI

Sampah masih menjadi problematika nasional yang belum teratasi, dan bahkan menjadi isu yang dihadapi oleh seluruh kota di Indonesia. Timbulan sampah di Kota Surakarta pada tahun 2022 mencapai 137,345,45 ton/tahun. Pada tahun 2022, capaian kinerja pengurangan sampah sebesar 13,30% dan penanganan sampah 85,18%. Pengelolaan sampah yang dilakukan secara tidak maksimal akan berdampak terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor perilaku masyarakat dengan reduksi sampah rumah tangga di Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian merupakan ibu rumah tangga berjumlah 100 responden dari 11 kelurahan yang ada di Kecamatan Jebres. Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen data menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat dengan *uji chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ($p=0,015$, RP = 1.677 CI 95% = 1.129-2.490), sikap ($p=0,005$, RP = 1.886 CI 95% = 1.197-2.972), dukungan keluarga ($p=0,001$, RP = 1.986 CI 95% = 1.306-3.021), dan sarana prasarana ($p=0,001$, RP = 1.977 CI 95% = 1.348-2.901) dengan reduksi sampah rumah tangga di Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa faktor perilaku yang berhubungan dengan reduksi sampah rumah tangga yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan sarana prasarana.

Kata Kunci : faktor perilaku, sampah rumah tangga, reduksi sampah